Bentuk Perhatian Terhadap Warga Prasejahtera, Pemdes Lajuk Lakukan Pendataan RTLH

Kamis, 9 Juli 2020

Pemerintah Desa Lajuk, Kecamatan Gondangwetan, melakukan pendataan terhadap rumah tidak layak huni (RTLH) pada Selasa (7/7/2020). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data akurat tentang rumah warga yang masih tidak layak huni agar dapat diperbaiki menjadi layak huni. Pendataan ini dilakukan bersinergi dengan tim pendamping RTLH.

Pada tahun 2019, Pemerintah Desa Lajuk mengajukan 20 Kepala Keluarga (KK) untuk program RTLH kepada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pasuruan. Namun, hanya 8 KK yang terealisasi pada tahun 2020 karena refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19.

Tahun ini, 17 KK diajukan untuk program bedah rumah. Rumah-rumah tersebut berada dalam kondisi tidak layak huni, terbuat dari bahan seadanya seperti anyaman bambu (gedhek) atau separuh tembok separuh anyaman bambu (klenengan). Warga yang menempati rumah tersebut berasal dari kalangan prasejahtera.

Harapannya, ke-17 tempat tinggal warga tersebut dapat menjadi prioritas utama untuk dilakukan bedah rumah. Program bedah rumah diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga prasejahtera dan mewujudkan hunian yang layak bagi mereka.

Dengan adanya program ini, Pemerintah Desa Lajuk menunjukkan kepeduliannya terhadap warga prasejahtera dan berkomitmen untuk memberikan bantuan agar mereka memiliki tempat tinggal yang layak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.